

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian koperasi dalam Undang- undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoprasian adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisah kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi , sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi pertama kali memasuki Indonesia pada Tahun 1896 yang diperkenalkan oleh R.A Wiriadmaja. Namun pada kenyataannya gerakan Koperasi di Indonesia baru lahir pada 12 Juli 1947 di Tasikmalaya.

Seiring dengan perkembangan koperasi yang terjadi di Indonesia, pada tahun 2010 koperasi di Indonesia belum stabil dengan jumlah koperasi 177.492 unit dan 29,55% yang tidak aktif. Tahun 2011 jumlah koperasi kembali meningkat 5,51% total menjadi sekitar 186.900 unit dengan jumlah koperasi pada tahun itu memiliki karyawan sebanyak 30.500 anggota. Dan selanjutnya pada tahun 2012 sampai dengan 2014 jumlah koperasi di Indonesia terus saja meningkat namun banyak juga koperasi yang menjadi tidak aktif.

Permasalahan salah satu penyebab koperasi tidak berkembang adalah banyaknya persaingan badan usaha lain yang secara bebas masuk di bidang usaha yang ditangani koperasi. Hal itu terjadi karena para anggota kurang memperhatikan tentang pentingnya informasi. Peralatan berteknologi canggih dapat memberikan banyak informasi sehingga kita bisa mendapatkan data yang bisa kita gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Karyawan dan manajer dapat bekerja efektif apabila adanya informasi, dengan informasi pula perusahaan dapat mengambil keputusan dan mempunyai tujuan yang tepat. Dengan adanya SIA dapat membantu dalam meningkatkan nilai organisasi diantaranya dengan meningkatkan struktur pengendalian internal dan meningkatkan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan solusi dan mengidentifikasi laporan untuk pengambilan keputusan. Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menjadi salah satu cara untuk menambah nilai organisasi. SIA dapat meningkatkan nilai organisasi dan meningkatkan pengambilan keputusan. Dengan laporan yang didapat membantu mengidentifikasi permasalahan potensial.

Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan suatu sistem yang mencatat, mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan informasi dalam pengambilan keputusan. Pembuatan keputusan menurut Rommey dan Stembart (2014) adalah aktivitas kompleks dan multistep: mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi, mengevaluasi cara menyelesaikan masalah, memilih metodologi solusi dan mengimplementasikan solusi. Sebuah informasi bisa dikatakan bermanfaat apabila informasi disajikan mengandung unsur relevan, akurat dan tepat waktu.

Perlunya adanya sistem informasi akuntansi yang mendukung serta memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang efektif. Jika SIA dalam organisasi itu efektif maka informasi yang dihasilkan bisa diterima dan menjadi tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan, sedangkan sistem informasi akuntansi adalah salah satu komponen organisasi yang berfungsi untuk mengelola data-data keuangan yang ada dalam suatu organisasi agar menjadi informasi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu seberapa jauh sistem tersebut mencapai sasaran-sasarannya serta

untuk mengevaluasi proses pengembangan sistem tersebut (Karmita, 2015). Keberhasilan sebuah sistem tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi penggunanya, pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan, serta pemanfaatan dalam pengelolaan sistem tersebut oleh pemakai sistem. Sistem yang efektif adalah sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi pemakainya, dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, dan informasi tersebut dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan sapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001 dalam Putra, 2014). Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi.

Hussin *et al.* (2012) dalam Ratnaningsih (2014) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Teknologi informasi adalah komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil dan mentransmisikan data (Romney dan Steinbart, 2014).

Dalam penelitian ini, kecanggihan teknologi dibagi menjadi 2, yaitu kecanggihan informasi dan kecanggihan teknologi. Teknologi dapat dikatakan canggih apabila teknologi yang terdapat di koperasi sudah terkomputerisasi dan terintegrasi, serta adanya teknologi yang canggih yang mendukung aktivitas departemen seperti tersedianya fasilitas internet, *database*, sistem pendukung keputusan, dan aplikasi akuntansi. Dan informasi dapat dikatakan canggih apabila informasi yang dihasilkan meliputi informasi akuntansi utama.

Pengolahan data secara komputerisasi dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang mungkin timbul bila pengolahan data masih dilakukan secara manual, sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat. Sistem informasi yang

terintergrasi juga diharapkan menghasilkan informasi yang tepat waktu pada saat dibutuhkan.

Dengan adanya teknologi yang canggih yang dimiliki koperasi serta didukung dengan aplikasi yang *modern*, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi koperasi bagi kelangsungan kinerja koperasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Ratnaningsih, 2014).

Teknologi informasi yang canggih perlu juga didukung oleh kemampuan dari koperasi dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan. Apabila yang canggih tidak sesuai dengan kegiatan operasional di koperasi atau koperasi tidak mampu memanfaatkan teknologi yang ada, maka teknologi tersebut tidak akan menambah nilai koperasi. Oleh sebab itu koperasi perlu memanfaatkan teknologi yang ada secara tepat. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi (Sutabri, 2013).

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat diharapkan akan menghasilkan informasi yang semakin berkualitas apabila sumber daya manusia yang terlibat dalam proses implementasi sistem informasi akuntansi juga berkualitas. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi berperan sebagai roda penggerak koperasi untuk mencapai tujuan koperasi. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas koperasi. Oleh sebab itu, faktor yang lain yang berpengaruh untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan karyawan bagian akuntansi.

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi adalah keahlian seorang karyawan tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang karyawan bagian akuntansi maka akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi

yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Jika karyawan memiliki pengetahuan SIA yang baik, maka karyawan bisa menggunakan sistem dengan cepat. Dan juga karyawan yang memiliki pengetahuan yang baik akan meminimalisir kesalahan (human error) yang mungkin terjadi. Dengan itu sistem informasi akuntansi menjadi efektif (Putra,2014).

Berdasarkan kondisi diatas, maka koperasi yang berlokasi di Semarang menjadi objek penelitian yang menarik bagi penulis. Maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan adalah:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

3. Pengaruh karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntans

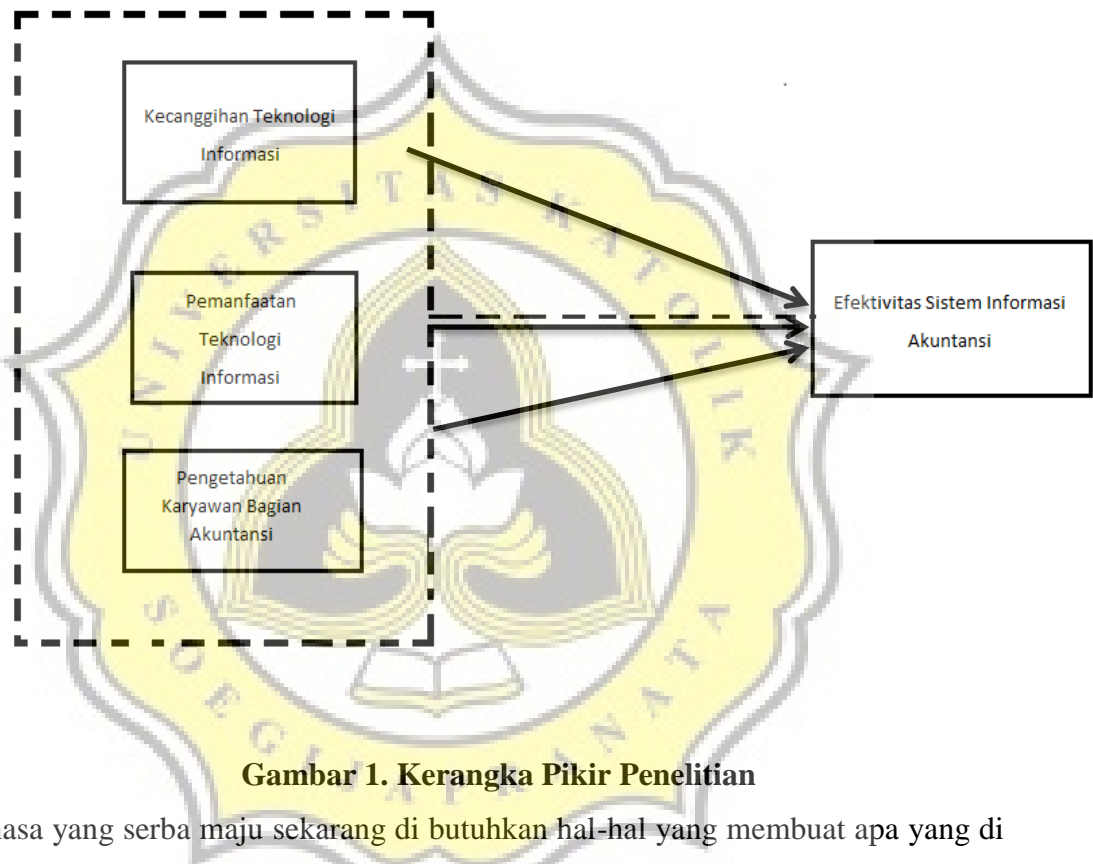
1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dikerjakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Universitas Katolik Soegijapranata
Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan UNIKA Soegijapranata. Dan mahasiswa dapat mendapat referensi untuk membuat penelitian.
2. Bagi Koperasi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak koperasi di Semarang yang menggunakan sistem informasi akuntansi, serta memberikan manfaat pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Dan memberikan dampak positif bagi koperasi.
3. Bagi Karyawan
Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pekerja dalam memahami sistem informasi koperasi dan memberi *feedback* apa yang harus dilakukan atau diperbaiki, serta untuk meningkatkan pemahaman atau pengetahuan karyawan yang menggunakan SIA gar tercapainya efektivitas yang ada di koperasi.
4. Bagi Penulis
Dijadikan sebagai pembelajaran dalam menganalisis dan memperdalam pengetahuan suatu sistem informasi akuntansi di koperasi, membandingkan teori-teori yang sudah didapatkan selama kuliah dengan yang terjadi di dunia kerja.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya, dan tertarik untuk meneliti cara efektivitas sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan modern.

1.5. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Dimasa yang serba maju sekarang di butuhkan hal-hal yang membuat apa yang di kerjakan semakin mudah. Untuk tercapainya tujuan perusahaan, pastinya harus ada kecanggihan teknologi informasi yang mendukung sehingga dengan adanya hal tersebut akan mempermudah dan lebih efektif. Dalam akuntansi pun laporan keuangan yang kita sajikan harus merupakan informasi yang pasti, maka pengguna sistem informasi tersebut harus memiliki pengetahuan yang baik dalam Sistem Informasi Akuntansi, sehingga kecanggihan informasi dapat di manfaatkan secara baik dan benar.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat ditetapkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penjelasan singkat mengenai bahasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari atas penjelasan pembahasan secara rinci terkait teori sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan akuntansi dan teori yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian. Teori terkait pemanfaatan teknologi informasi, informasi yang didalamnya dapat indikator pengukuran masing-masing variabel independen. Pengembangan hipotesis dan metode penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan tempat penelitian. Populasi dan sampel yang dipakai, sumber data, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Analisis Data

Bab ini terdiri dari objek penelitian, deskripsi penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan, pengujian dan analisis hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Simpulan dan Saran

Bab terakhir ini terdiri dari atas kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan